



PELATIHAN PRAKTIS AKUNTANSI: PENINGKATAN KETERAMPILAN MANAJEMEN KEUANGAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI PADA UMKM BUMDesa PULE SEJAHTERA

Practical Accounting Training: Improving Financial Management Skills Based On Information Technology At Msmes Bumdesa Pule Sejahtera

Evi Dwi Kartikasari^{1*}, Ma'rufatur Rodhiyah¹, Titik Khotiah³, Melisa Yuli Wiyanti¹, Muhammad Farih Romadhon¹

¹Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan, Program Studi Akuntansi,

²Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan, Program Studi Teknologi Informasi

Jl. K.H. Ahmad Dahlan, No. 41 Lamongan

*Alamat Korespondensi: Evican91@gmail.com

(Tanggal Submission: 23 September 2024, Tanggal Accepted : 12 Desember 2024)



Kata Kunci :

Akuntansi, Sistem Informasi, Manajemen Keuangan, UMKM, BUMDesa

Abstrak :

Permasalahan yang ada pada UMKM di Desa Pule berdasarkan survey awal menyatakan kurang dari 5% pelaku UMKM yang memanfaatkan sistem informasi dan ada kurang lebih 4% pelaku UMKM yang mendokumentasikan tata Kelola keuangannya. 92% pelaku UMKM di Desa Pule merupakan orang awam yang bukan berlatar belakang Pendidikan Ekonomi sehingga kemampuan dalam literasi keuangan maupun kemampuan pengelolaan manajerial sangat minim. Selama ini para pengelola UMKM hanya berpusat pada lakunya produk yang dihasilkan tanpa menghitung estimasi laba pasti yang diharapkan. Hal ini menjadi tantangan bagi Akademisi bidang Akuntansi untuk memberikan wawasan dan pelatihan tentang pengelolaan Manajemen keuangan berbasis teknologi informasi agar keberadaan UMKM dapat mencapai tujuan maksimal. Pengabdian ini dilakukan dengan metode *Community Development*, yaitu metode pengabdian yang dilakukan dengan pendekatan yang berfokus pada pengembangan pemberdayaan masyarakat sebagai subyek, obyek pengembangan, dan keterlibatan secara langsung pada berbagai kegiatan pengabdian yang dilaksanakan. Hasil pengabdian ini memberikan dampak positif dan signifikan. Peningkatan literasi akuntansi mitra menjadi bertambah dan kemampuan penyusunan laporan keuangan meningkat sebesar 80%. Diharapkan UMKM yang berada di Desa Pule mampu menjadi UMKM yang mandiri dan cepat berkembang melalui penambahan modal kerja dan ketrampilan dalam Menyusun laporan keuangan dengan baik dan mampu memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana penunjang

kegiatan dan diharapkan pengabdian ini bisa menjadi pengabdian masyarakat yang bersifat lanjutan, artinya ada pemantauan dan pendampingan pada mitra untuk kontinue mengimplementasikan hasil teknologi dan inovasi yang diberikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Key word :

*Accounting,
Information
Systems,
Financial
Management,
UMKM,
BUMDesa*

Abstract :

The problems that exist in MSMEs in Pule Village based on an initial survey stated that less than 5% of MSME players utilize information systems and there are approximately 4% of MSME players who document their financial governance. 92% of MSME players in Pule Village are ordinary people who do not come from a background in Economic Education so that the ability in financial literacy and managerial management skills is very minimal. So far, MSME managers have only centered on the sale of the products produced without calculating the exact profit estimates expected. This is a challenge for Accounting Academics to provide insight and training on managing information technology-based financial management so that the existence of MSMEs can achieve maximum goals. This service is carried out using the Community Development method, which is an approach oriented towards the development of community empowerment by making the community the subject, object of development, and direct involvement in various service activities to be carried out. The results of this service have a positive and significant impact. The increase in partner accounting literacy has increased and the ability to prepare financial reports has increased by 80%. It is hoped that MSMEs in Pule Village will be able to become independent and fast-growing MSMEs through additional working capital and skills in preparing financial reports properly and being able to utilize information technology as a means of supporting activities and it is hoped that this service can become a continued community service, meaning that there is monitoring and assistance to partners to continuously implement the results of technology and innovation provided in community service activities.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Kartikasari, E. D., Rodhiyah, M., Khotiah, T., Wiyanti, M. Y., & Romadhon, M. F. (2024). Pelatihan Praktis Akuntansi: Peningkatan Keterampilan Manajemen Keuangan Berbasis Teknologi Informasi Pada Umkm Bumdesa Pule Sejahtera. *Jurnal Abdi Insani*, 11(4), 2910-2919. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i4.2037>

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memainkan peran perekonomian yang penting karena mereka mampu menghadirkan lapangan kerja baru, mempromosikan pertumbuhan ekonomi di daerah-daerah, dan seringkali menjadi sumber inovasi (Nasihin & Faddila, 2021). UMKM menjadi prioritas utama sebagai upaya pengembangan ekonomi nasional di Indonesia (Aslamiyah, 2021). (UMKM) berkontribusi 61% pada Produk Domestik Bruto (PDB) serta tingkat penyerapan tenaga kerja sekitar 97% dari seluruh tenaga kerja nasional di awal 2024 (Rahayu & Budiarti, 2021). Selaras dengan hal tersebut, kabupaten Lamongan juga berupaya meningkatkan performa kinerja UMKM melalui berbagai hal. Survey awal, data tahun 2023 menunjukkan kurang dari 30% UMKM yang ada di Lamongan yang memanfaatkan teknologi informasi, sehingga menjadi peluang untuk mensosialisasikan program ini sebagai upaya pengembangan UMKM ke depan. Pentingnya pemanfaatan digitalisasi yaitu untuk menunjang persaingan perekonomian global (Nata & Haryono,



2022). Pemasaran digital memiliki dampak yang positif pada penjualan, dan mampu mengurangi alokasi biaya pemasaran dalam sebuah usaha secara keseluruhan (Rahayu & Budiarti, 2021). Dengan demikian, pemasaran digital merupakan pilihan dan terobosan baru yang lebih efisien dalam upaya peningkatan area pemasaran serta sarana komunikasi transaksi penjualan yang lebih cepat jika dibandingkan dengan pemasaran tradisional (Rohmayanti *et al.*, 2023). Selain pemanfaatan sistem informasi akuntansi, pendalaman literatur keuangan dan penyusunan laporan keuangan, teknologi informasi yang dapat diadopsi yaitu dengan memanfaatkan digitalisasi marketing, sesuai dengan program yang digemborkan oleh Bupati Lamongan yaitu Gerakan “Ayo ditumbas” melalui aplikasi lapak Lamongan atau yang sering disebut “Lala”.

Desa Pule merupakan Desa yang ada dalam wilayah kabupaten lamongan yang terdiri dari tujuh dusun yang memiliki kurang lebih 42 UMKM dalam berbagai bidang baik yang dikelola secara individu maupun yang keberadaannya dinaungi oleh BUMDesa (Kartikasari, 2023) namun jumlah UMKM yang ada tidak terdata dengan lengkap dikarenakan kurangnya pemahaman pengelola dalam bidang manajemen, pengarsipan dan Akuntansi. Pengelolaan keuangan suatu usaha atau organisasi dapat dioptimalkan melalui pengarsipan administrasi keuangan (Kusuma *et al.*, 2022). Pengarsipan administrasi keuangan dengan pencatatan yang baik dapat dijadikan rujukan oleh para pelaku usaha dalam pengambilan keputusan dan kebijakan keuangan (Yushita, 2017). Pada umumnya tidak semua pelaku UMKM mengetahui secara riil detail jumlah harta, hutang dan modal yang dimiliki dalam usahanya dan bahkan perkembangan usahanya dalam kemampuan mendapatkan laba atau mengalami kerugian (Khumaidi *et al.*, 2021). Permasalahan yang ada pada UMKM di Desa Pule dalam peningkatan kapasitas serta kemampuan usahanya meliputi berbagai macam indikator yaitu karena kurangnya modal usaha, kemampuan manajerial yang lemah, area pemasaran yang terbatas dan ketersediaan informasi yang berkaitan dengan usahanya baik diluar maupun didalam usaha. Salah satu upaya peningkatan dan pengembangan UMKM secara ekonomi dilakukan dengan penambahan modal melalui pemberian kredit modal usaha kepada pelaku UMKM (Tri & Darwanto, 2013). Pemberian modal kerja UMKM melalui kredit modal usaha yang ditawarkan juga tak lepas dari tata Kelola keuangan dan analisis kinerja UMKM, sehingga para pelaku UMKM wajib menampilkan tata Kelola keuangannya atau mendokumentasikan kegiatan usahanya dan pelaporan kinerja keuangannya sebagai bahan pertimbangan pihak pemberi bantuan kredit modal kerja (Ridwan *et al.*, 2021). Dokumentasi kinerja keuangan UMKM dapat dikerjakan lebih mudah dan terkontrol apabila UMKM mampu memanfaatkan teknologi informasi dengan baik (Adella & Rio, 2021). Hal lain yang dapat dilakukan untuk membantu eksistensi UMKM yaitu dengan memberikan wawasan manajerial tentang pembuatan business plan, perhitungan *Break Even Point* dan proyeksi laba Usaha (Andari *et al.*, 2022). *Break event poin* dan proyeksi laba merupakan suatu keharusan yang dimiliki oleh pengelola usaha sebagai tolak ukur pencapaian usaha yang akan dilakukan sehingga arah usaha menjadi semakin jelas (Hanjani & Wulaningrum, 2021).

Permasalahan yang ada pada UMKM di Desa Pule berdasarkan survey awal menyatakan kurang dari 5% pelaku UMKM yang memanfaatkan sistem informasi dan ada kurang lebih 4% pelaku UMKM yang mendokumentasikan tata Kelola keuangannya. 92% pelaku UMKM di Desa Pule merupakan orang awam yang belum memiliki pengalaman maupun Pendidikan Ekonomi sehingga kemampuan dalam literasi keuangan maupun kemampuan pengelolaan manajerial sangat minim. Selama ini para pengelola UMKM hanya berpusat pada lakunya produk yang dihasilkan tanpa menghitung estimasi laba pasti yang diharapkan. Hal ini menjadi tantangan bagi Akademisi bidang Akuntansi untuk memberikan wawasan dan pelatihan tentang pengelolaan Manajemen keuangan berbasis teknologi informasi agar keberadaan UMKM dapat mencapai tujuan maksimal. Diharapkan UMKM yang berada di Desa Pule mampu menjadi UMKM yang mandiri dan cepat berkembang melalui penambahan modal kerja dan ketrampilan dalam Menyusun laporan keuangan dengan baik dan mampu memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana penunjang kegiatan. Hasil pengabdian yang dilakukan diharapkan dapat diimplementasikan oleh pelaku UMKM atau mitra sasaran kegiatan. kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan tujuan program MBKM, yang salah satunya yaitu dengan melibatkan kolaborasi dosen dan mahasiswa untuk memberikan pengalaman pada mahasiswa tentang pembelajaran diluar kelas. dosen yang terlibat dapat melaksanakan kegiatan tridarma sesuai bidang ilmu, berperan sebagai

praktisi di dunia industri, aserta melakukan pembinaan terhadap mahasiswa. Luaran yang diharapkan yaitu dapat melakukan publikasi artikel PKM pada jurnal terakreditasi Sinta dan publikasi pada sosial media. Terjalannya kerjasama antar program studi dengan mitra serta beberapa kemampuan softskill yang dapat dicapai oleh dosen maupun mahasiswa.

Tujuan dan urgensi PKM

PKM yang dilaksanakan ini memiliki beberapa tujuan penting yaitu untuk:

- 1) Meningkatkan pemahaman Akuntansi pada pelaku UMKM di Desa Pule Kecamatan Modo, sehingga usaha yang dilakukan dapat terukur sesuai dengan standar
- 2) Meningkatkan pemahaman tata Kelola keuangan UMKM, agar semua kegiatan usahanya dapat terukur dengan daik dan proyeksi keuntungan masa depan dapat dilakukan untuk pengembangan usaha
- 3) Meningkatkan implementasi penyusunan laporan keuangan usaha sehingga dapat dimanfaatkan untuk pelaku UMKM sebagai bekal mendapatkan fasilitas permodalan yang lebih baik (pinjaman dengan bunga yang rendah)
- 4) Meningkatkan kemampuan Pelaku UMKM dalam memanfaatkan sistem informasi sebagai teknologi pendukung tercapainya tujuan Usaha

Manfaat PKM

Berdasarkan dari tujuan pengabdian kepada masyarakat yang tercapai, maka beberapa manfaat yang dapat diperoleh, yaitu:

Bagi mitra:

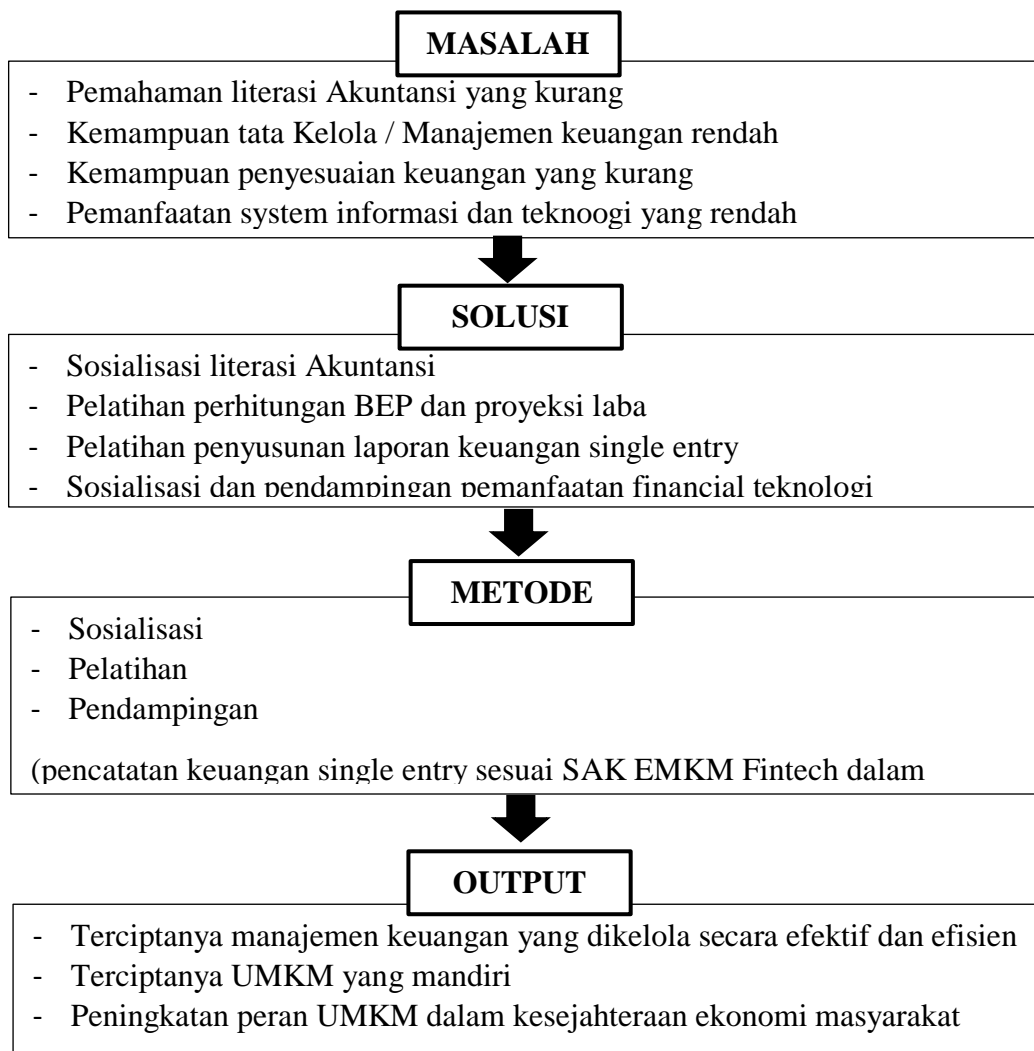
- 1) Terciptanya sistem tata kelola manajemen keuangan yang efektif dan efisien
- 2) Peningkatan peran UMKM BUMDesa Pule Sejahtera dalam peningkatan kesejahteraan perekonomian masyarakat desa

Bagi tim PKM:

Bermanfaat sebagai wujud nyata atau implementasi hasil riset yang kemudian dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara luas. Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan mahasiswa dalam rangka praktik pembelajaran di luar kelas sebagai implementasi MBKM yang berkaitan dengan ketercapaian dari IKU ITB Ahmad Dahlan Lamongan.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan pendekatan metode *Community Development*. *Community development* adalah kegiatan pengembangan masyarakat yang diselenggarakan secara terencana, sistematis, dan diarahkan untuk mempermudah akses masyarakat untuk mencapai kondisi sosial, ekonomi, dan kualitas hidup lebih baik (Wardana *et al.*, 2022). Metode ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat agar dapat mandiri secara sosial dan ekonomi (Mujiani *et al.*, 2022). Kegiatan dilakukan di balai desa Pule kecamatan Modo. Peserta kegiatan merupakan anggota BUMDesa yang merupakan pelaku UMKM dibawah naungan BUMDesa Pule Sejahtera dengan target peserta 18 sampai 42 orang pelaku UMKM. Volume kegiatan dilakukan sebanyak lima kali. Waktu pelaksanaan secara bertahap mulai bulan mei 2024 hingga bulan september 2024. Berdasarkan pada analisis situasi, kondisi obyektif yang ada pada mitra, dan solusi yang disepakati bersama, maka *grand design* penyelesaian masalah disajikan pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Grand design penyelesaian masalah mitra

Langkah-langkah Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Metode pendekatan yang digunakan dalam penyelesaian permasalahan mitra PKM yaitu dengan metode *Community Development*, yang merupakan pendekatan dengan fokus pada pengembangan pemberdayaan masyarakat yang dijadikan sebagai subyek, obyek pembangunan, dan keterlibatan secara langsung dalam berbagai pelaksanaan kegiatan pengabdian. Kegiatan ini dilaksanakan dalam lima tahapan, yaitu :

1) Sosialisasi

Sosialisasi pengabdian masyarakat dilakukan pada bulan mei 2024 atau awal kegiatan pengabdian, yaitu dengan pemberian informasi pada Mitra (Pemerintah Desa Pule, BUMDesa Pule Sejahtera dan UMKM dibawah naungan BUMDesa Pule Sejahtera) tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan. Penyampaian detail tujuan kegiatan, rencana tahapan pelaksanaan, dan jadwal kegiatan yang telah disepakati antara tim pengusul dengan mitra. Sosialisasi yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang nyata kepada mitra untuk memahami alur kegiatan PKM yang akan dilakukan dan memotivasi untuk semangat dalam tahapan pelaksanaan setiap program kerja yang telah disepakati dengan penuh semangat demi terwujudnya tujuan kegiatan ini yaitu meningkatkan tata kelola keuangan secara efektif dan efisien.

2) Pelatihan dan pendampingan

- a) Pelatihan perhitungan BEP dan proyeksi laba masa depan
Tujuan dari pelatihan ini yaitu agar pelaku UMKM dapat mengetahui titik BEP sehingga mampu merumuskan strategi untuk pencapaian target penghasilan dan laba yang diharapkan.
- b) Pelatihan penyusunan laporan keuangan single entry
Tujuan pelatihan ini adalah meningkatkan kompetensi pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan sederhana sesuai dengan standar SAK EMKM
- c) Pelatihan Financial Technology
Tujuan dari pelatihan ini adalah meningkatkan keterampilan mitra menggunakan layanan keuangan digital, baik untuk transaksi penjualan maupun pencatatan laporan keuangan. Peserta akan diberikan materi terkait sistem transaksi financial technology dan menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi.

3) Evaluasi kegiatan

Pada tahap evaluasi ini akan dilakukan dengan:

- a) Evaluasi tata Kelola keuangan
Pada kegiatan ini, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan evaluasi kepada mitra dalam pencatatan transaksi keuangan secara periodik dengan single entry
- b) Evaluasi pemanfaatan sistem informasi
Dalam evaluasi pemasaran, tim PKM melakukan evaluasi dalam pemanfaatan aplikasi digital yang dapat dimanfaatkan kemudahan pencatatan keuangan

Metode *Community Development* yang dilakukan saat pelaksanaan pengabdian masyarakat ini terlihat pada gambar 2 yang disajikan sebagai berikut:



Gambar 2. Kegiatan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan dengan metode *Community Development*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan ini terangkum dalam capaian target pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan. Adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pelatihan praktis akuntansi ini dapat memberikan dampak yang positif, signifikan dan memunculkan harapan baru dalam pengelolaan UMKM BUMDesa Pule Sejahtera. Walaupun belum tercapai secara maksimal namun Pemerintah desa Pule sangat mengapresiasi kegiatan positif ini dan diharapkan kegiatan ini terus berlangsung dalam pembinaan agar ilmu yang diberikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat dapat diterapkan secara maksimal. Peserta pelatihan memiliki antusias dalam mengikuti kegiatan, disampaikan bahwa kemampuan pemahaman literasi akuntansi yang diterimanya meningkat sebesar 70%, kemampuan manajemen usaha dalam melakukan perhitungan Break event point yang pada awalnya disampaikan mereka tidak pernah tahu ataupun memperkirakan hal itu, sekarang dijadikan

tolak ukur dalam setiap usaha UMKM untuk lebih manajerial keuangannya. Laporan keuangan yang semulanya tidak dibuat, artinya pelaku UMKM BUMDesa Pule Sejahtera rata-rata mencampur antara keuangan usaha dan pribadi dan tidak ada pembukuan tentang pemasukan maupun pengeluaran, sekarang memiliki kesadaran terkait pentingnya mengatur dan membuat laporan keuangan agar lebih mudah dalam mengidentifikasi keberhasilan usaha mereka. Penerapan laporan keuangan belum diterapkan secara maksimal artinya masih perlu memberikan pendampingan lanjutan terkait penyusunan laporan keuangan namun beberapa peserta pelatihan sudah memahami bagaimana membuat laporan keuangan yang baik. Serta kehadiran teknologi yang disandingkan untuk mengerjakan laporan keuangan yaitu berupa Worksheet Laporan keuangan dikatakan sangat membantu untuk mereka memahami konsep laporan keuangan, walaupun secara praktiknya belum 100% mempraktikkannya.

Hasil pelaksanaan kegiatan dan ketercapaian dari PKM ini sebagaimana disajikan dalam Tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil pelaksanaan kegiatan PKM dan ketercapaiannya

No	Jenis Luaran	Spesifikasi Luaran	Ketercapaian
1	Peningkatan keterampilan mitra	Peningkatan kemampuan manajemen keuangan mitra	85%
2	Peningkatan omset dan jangkauan wilayah pemasaran	Peningkatan omset UMKM desa Pule Kecamatan Modo dengan adanya perhitungan BEP dan proyeksi laba masa depan sehingga UMKM mampu meningkatkan target laba atau omset yang diperolehnya	80%
3	Publikasi media massa	Nama media: Radar Bojonegoro.jawapos Kualifikasi: Bereputasi nasional. URL: https://radarbojonegoro.jawapos.com/berita-daerah/Lamongan/	Tercapai Publikasi pada link: https://radarbojonegoro.jawapos.com/kampus/715119143/sadar-urgensi-bumdesa-tim-pengabdian-masyarakat-itb-ahmad-dahlan-lamongan-gelar-pelatihan-praktis-akuntansi-manajemen-keuangan-berbasis-teknologi
4	Video kegiatan	Media: Youtube Channel: Ahmad Dahlan TV URL: https://www.youtube.com/@ahmaddahlantv6593/videos	Tercapai Publikasi pada link: https://youtu.be/_PMbN8amelw?si=pp9Eubm9QSGgrMp1

Peningkatan keterampilan manajemen keuangan mitra dinilai berdasarkan survey yang dilakukan pada mitra tentang pemahaman literasi keuangan dan tata cara pengelolaan laporan keuangan. 85% dari mitra memahami alur dan mampu menerapkan pembuatan laporan keuangan dari hasil pendampingan yang diberikan oleh tim pengabdian. Mitra sebelumnya diberikan wawasan tentang literasi keuangan dan dasar-dasar akuntansi serta penjelasan sistematika laporan keuangan dan pentingnya membuat laporan keuangan untuk suatu jenis usaha. Sehalah mendapatkan sosialisasi kemudian mitra diberikan worksheet laporan keuangan untuk dipraktekkan memasukkan transaksi

yang secara otomatis laporan keuangan tersusun setelah transaksi diinputkan. Mitra mengikuti dengan antusias dan setelah dilakukan pendampingan, tim pengabdian melakukan survey dengan hasil ketercapaian sebesar 85%. Artinya mitra telah teredukasi dan mampu membuat pengelolaan manajemen keuangan dengan baik.

Selain mampu membuat laporan keuangan melalui worksheet kinerja keuangan, mitra juga diberikan bekal tata cara menghitung BEP sehingga dalam menjalankan usahanya memiliki target yang jelas terhadap jumlah unit produk yang harus diproduksi maupun dijual dipasaran. Dalam survey hasil kegiatan ini sebesar 80% mitra yang mengikuti pelatihan dan pendampingan menyatakan terjadi peningkatan omset UMKM desa Pule Kecamatan Modo dengan adanya perhitungan BEP dan proyeksi laba masa depan sehingga UMKM mampu meningkatkan target laba atau omset yang diperolehnya.

Bentuk kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini untuk kebenarannya juga dilakukan publikasi pada media massa yaitu radar bojonegoro dan video kegiatan diupload dalam youtube channel Ahmad dahlan TV.

Kegiatan pengabdian masyarakat pada UMKM BUMDesa Pule ini mendapatkan respon positif dari pemerintah desa dan diharapkan menjadi program berkelanjutan sehingga kegiatan perekonomian yang ada di desa khususnya melalui UMKM maupun BUMDesa dapat memperoleh edukasi yang jelas khususnya dalam pengelolaan keuangan yang selama ini kesatuan jenis usahanya masih dicampur dengan kepentingan pribadi sehingga belum bisa terukur dengan jelas dan menyulitkan untuk penelusuran kegiatan apabila membutuhkan tambahan modal yang mengharuskan melampirkan kinerja keuangan usaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini terlaksana dengan baik, tujuan dari kegiatan dapat tercapai walaupun penyerapan keilmuan yang disampaikan belum 100%. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi dan survei kepuasan dengan angket yang disebarkan kepada peserta pelatihan dalam pemahaman serta pemanfaatan ilmu yang disampaikan oleh tim pengabdian. UMKM BUMDesa Pule Sejahtera membutuhkan pendampingan lebih agar ilmu yang disampaikan dapat dimanfaatkan secara maksimal. Kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa ini melatih kemampuan softskill mahasiswa dalam memperoleh ilmu diluar pembelajaran kampus.

Usulan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu implementasi dari hasil riset tim pengusul pada tahun 2022. Pada tahun 2022 ketua dan anggota tim pengusul melakukan riset dosen pemula terkait urgensi Keberadaan BUMDesa yang menaungi UMKM dalam meningkatkan pendapatan desa untuk kesejahteraan perekonomian masyarakat.

Rencana tahapan berikutnya yaitu dengan mengadakan pendampingan lanjutan dan pemantauan bagi UMKM BUMDesa Pule Sejahtera dalam penggunaan teknologi dan inovasi yang dihasilkan dari luaran kegiatan pengabdian ini. Kemudian selanjutnya direncanakan untuk pelatihan penganalisisan laporan keuangan usaha, agar UMKM BUMDesa Pule Sejahtera mampu menganalisis kinerja keuangannya. Kemudian perlu juga dilakukan pendampingan penguatan kelembagaan seperti pendampingan pengurusan ijin usaha, pendaftaran sertifikat halal, dan sebagainya. Hal ini dapat diperluas pada UMKM di wilayah lainnya maupun setiap jenis unit usaha yang dimiliki oleh BUMDesa.

Saran

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini terbatas dengan waktu, untuk selanjutnya disarankan dilakukan secara kontinue pada mitra yang sama agar manfaat dari hasil pengabdian masyarakat ini bisa benar-benar nyata pada masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji Syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT, yang memberikan kemudahan, kelancaran serta kesempatan pada tim pengabdian kepada masyarakat ini untuk menerima dana hibah pada tahun



pelaksanaan 2024. Tim juga berterimakasih pada Institut teknologi dan bisnis Ahmad Dahlan Lamongan, yang telah mengapresiasi usaha kami, kepada pada Kemdikbudristek yang telah memberikan pendanaan pada kegiatan pengabdian ini. Terimakasih kepada pemerintah Desa Pule yang kooperatif sebagai mitra pengabdian masyarakat ini. Semoga apa yang telah dilaksanakan menjadi amal jariah dan langkah positif untuk memberikan sumbangsih ilmu dalam mengabdikan untuk memberikan warna pembaruan di masyarakat desa khususnya UMKM BUMDesa Pule Sejahtera

DAFTAR PUSTAKA

- Adella, L., & Rio, M. (2021). Digitalisasi UMKM, Literasi Keuangan, dan Kinerja Keuangan : Studi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Business and Banking*, 11(1), 73–92. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2552>
- Andari, A. T., Setianingsih, N. A., Asmoro, W. K., Cinderatama, T. A., & Putranti, E. (2022). Pengembangan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Terintegrasi*, 7(1), 11–22. <https://doi.org/10.33795/jindeks.v7i1.374>
- Aslamiyah, S. (2021). Pemberdayaan Masyarakat melalui Literasi Keuangan sebagai Strategi Menghadapi COVID-19 di Desa Betoyoguci, Gresik. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 2(4), 266–274. <https://doi.org/10.36596/jpkmi.v2i4.190>
- Hanjani, A., & Wulaningrum, P. D. (2021). Pelatihan Akuntansi Berbasis Excel Sesuai Sak Emkm Pengolahan Kopi Pembibitan Menoreh Kulon Progo. Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat, 2010, 2140–2146. <https://doi.org/10.18196/ppm.311.344>
- Khumaidi, A., Nanda, A. P., & A, E. Y. (2021). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Berbasis Teknologi Informasi Bagi UMKM di Pekon Margodadi Kabupaten Pringsewu. *NEAR: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 43–48. <https://jurnal.kdi.or.id/index.php/nr/article/view/331>
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2022). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Disolo Raya. *Among Makarti*, 14(2), 62–76. <https://doi.org/10.52353/ama.v14i2.210>
- Mujiani, S., Kurniawan, E., Soedarso, P., & Irvan, R. (2022). MSMEs in Jatirasa, Bekasi: Design and Implementation of SAK-EMKM Financial Reports Using Microsoft Excel. *Asian Journal of Community Services*, 1(2), 37–44. <https://doi.org/10.55927/ajcs.v1i2.913>
- Nasihin, I., & Faddila, S. P. (2021). Pelatihan Penyusunan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(3), 1071–1087. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/5007%0Ahttp://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/5007%0Ahttp://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/download/5007/2923>
- Nata, M. A. D., & Haryono, A. (2022). Jurnal Promosi. *Jurnal Promosi*, 3(10), 38–47. <https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/5410>
- Ridwan, T., Nursandi, D., Winda Lestari, E., Sultony, F., Fajar, I., Agusetiawati, I., Melinda, M., Selvina, N., Azizah, N., & Syifa, S. (2021). Potensi UMKM dalam Penguatan BUMDES Desa Cempaka dengan Pendekatan ABCD di Era Pandemi COVID-19. *COMSERVA : Indonesian Journal of Community Services and Development*, 1(4), 150–158. <https://doi.org/10.36418/comserva.v1i4.20>
- Rohmayanti, R., Rahmatian, B. Y., Syahrian, R. A., Pitaloka, D. A., Yasmin, S., & Febriyani, P. (2023). Pengembangan Digital Marketing dan Manajemen Keuangan bagi UMKM untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(2), 432–439. <https://doi.org/10.30653/jppm.v8i2.393>
- Rahayu, S. K., & Budiarti, I. (2021). Strategi Peningkatan Laba Umkm Dan Star Up Melalui Teknologi Digital. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(5), 825–834. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i5.389>
- Tri, D. D., & Darwanto. (2013). Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Semarang. *Ilmu Ekonomi*, 2, 1–40.
- Wardana, W., Fitrianna, H., & Suhartanto, S. (2022). Scale Up Business dan Digitalisasi Tata Kelola

BUMDes Retno Sembodo dalam Membentuk Kemandirian Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(2), 178. <https://doi.org/10.33394/jpu.v3i2.5692>

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>